

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu upaya manusia untuk meningkatkan kompetensi serta kemampuan diri mereka. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh peserta didik dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik tersebut dalam sebuah proses pembelajaran yang ditandai dengan perubahan dalam bentuk kualitas dan kuantitas seperti tingkah laku sikap, kebiasaan, pengetahuan, ketrampilan serta dan kegiatan pendidikan lainnya. Keberhasilan dalam pembelajaran ini tidak lepas dari peran serta seorang pendidik. Seorang pendidik harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan model pendekatan pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut (Anwar, et al, 2022).

Aktivitas membaca mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan orang yang membaca. Menurut Patiung (2016) dilihat dari tujuan seseorang membaca, terdapat banyak tujuan, dalam hal ini tujuan tersebut tergantung pada kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Tujuan membaca yang jelas akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Oleh sebab itu, seseorang pembaca yang memiliki tujuan yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Selain tujuan membaca yang jelas tersebut, membaca juga memiliki manfaat yang sangat baik untuk memperoleh pengetahuan. Manfaat membaca menurut Dalman (2014) adalah sebagai berikut: 1) Memperoleh banyak pengalaman hidup, 2) Memperoleh pengetahuan umum dan informasi tertentu yang sangat berguna

bagi kehidupan, 3) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa, 4) Dapat mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia, 5) Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandangan dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa, 6) Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, 7) Dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai, 8) Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan, istilah, dll yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah proses pembelajaran selesai. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, pendidik harus melakukan setidaknya empat kegiatan: pengujian, pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Untuk menguji siswa, guru harus menyelenggarakan tes yang diberikan kepada siswa. Guru kemudian dapat menggunakan tes ini untuk memberikan nilai (nilai numerik) berdasarkan tanggapan siswa. Nilai-nilai (angka) tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menampilkan informasi yang bermakna terkait dengan perkembangan hasil belajar siswa. Pendidik dapat menggunakan informasi tersebut untuk keperluan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil belajar yang baik dapat dilihat dari nilai peserta didik yang berada diatas kriteria ketuntasan minimum. Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih kurang maksimal. Diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimum untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah 75 sedangkan masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai 70 yang artinya masih berada dibawah kriteria ketuntasan

minimum. Hasil belajar menurut Reigeloth (Suprihatiningrum 2016) adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kemampuan yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 9 Simeulue Tengah pada tanggal 25 Februari 2024, informasi yang diperoleh diantaranya siswa masih kurang antusias dalam memanfaatkan sarana di perpustakaan. Dilihat dari daftar buku yang dipinjam, hanya buku-buku paket mata pelajaran saja yang dipinjam oleh siswa. Sedangkan buku-buku lain kurang dimanfaatkan oleh siswa. Kurangnya pihak sekolah dalam mensosialisasikan sarana perpustakaan dan memotivasi budaya membaca pada siswa. Seharusnya aktivitas membaca di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh para siswa tersebut dilakukan di perpustakaan sekolah. Jika pada jam istirahat perpustakaan sekolah dipadati oleh para siswa, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi. Namun pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa-siswi saat ini tergolong rendah. Dalam kehidupan keseharian, aktivitas bermain lebih mendominasi. Perpustakaan sekolah yang merupakan tempat koleksi berbagai macam bacaan jarang mereka kunjungi. Makan dikantin sekolah dan bermain di halaman lebih mereka gemari daripada membaca buku di perpustakaan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 25 Februari diperoleh informasi bahwa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut salah satunya adalah kurangnya minat baca siswa, sehingga materi yang diajarkan guru tidak dapat diingat siswa dalam jangka waktu yang lama. Disisi lain, dalam materi perlu melakukan praktik demonstrasi atau mengulang kembali dengan cara melihat

cacatan sehingga siswa mudah dalam menerima serta memahami materi pembelajaran. Selanjutnya, masih adanya beberapa siswa yang kurang bersemangat saat dihadapkan dengan materi yang memiliki banyak bacaannya. Hal tersebut menjadi kegelisahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh minat baca terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Faktor tersebut antara lain minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan, sekolah, dan keluarga.

Minat baca memang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, minat baca yang rendah akan menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang optimal. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriani & Rasto, pada tahun 2019, yang menyatakan bahwa minat baca memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik. Siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, dan sebaliknya jika siswa memiliki minat baca yang rendah maka akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula.

Minat baca merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Minat baca merupakan suatu perasaan kuat yang muncul dari hati untuk membaca. Minat baca tumbuh dari kepribadian masing-masing individu, oleh karena itu untuk menumbuhkannya perlu kesadaran serta pembiasaan dari masing-masing individu tersebut. Minat baca turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena minat baca merupakan salah satu kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang luas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Rata-rata hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang masih dibawah KKM, yaitu 70.
2. Kurangnya minat baca siswa, sehingga materi yang diajarkan guru tidak dapat diingat siswa dalam jangka waktu yang lama.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat baca siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah?

2. Apakah minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah.
2. Mengetahui apakah minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoretis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang ada ataupun tidaknya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas III SD Negeri 9 Simeulue Tengah

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi siswa

Memudahkan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa sehingga mampu melahirkan siswa yang berkualitas.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru mengenai minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.